

**SKRIPSI**

**PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO**

Oleh

**MIFTA SALLY NURULIA  
NPM : 1804041103**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PROSPEK PENGRAJIN SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN DI KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103**

**Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum**

**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, 19 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA  
METRO

Nama : Mifta Sally Nurulia

NPM : 1804041103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2561/In-28.3/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO, disusun oleh: MIFTA SALLY NURULIA, NPM: 1804041103, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 04 Juli 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum.

Penguji I : Liberty, SE., MA.

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I.

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.  
NIP. 19720611 199803 2 001

7/4

## **ABSTRAK**

### **PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO**

**Oleh:**

**Mifta Sally Nurulia**

**NPM : 1804041103**

Perkembangan masyarakat yang semakin maju, terutama dalam sektor ekonomi kreatif. Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya industri kreatif sebagai sumber ekonomi baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Dalam konteks ini, pengrajin seni rupa memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan melalui produksi karya seni yang unik dan bernilai tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek pengrajin seni rupa dalam meningkatkan pendapatan di Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Tiga pengrajin seni rupa di Kota Metro, yaitu Ruang Keramik Studio, Kekasih Cahaya, dan Khalila Craft, menjadi informan utama dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan para pengrajin dan beberapa konsumen, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin seni rupa di Kota Metro memiliki prospek yang menjanjikan dalam meningkatkan pendapatan. Mereka mampu menciptakan karya seni yang unik dan menarik minat para pecinta seni serta masyarakat umum. Dalam penelitian ini juga terungkap bahwa pendapatan pengrajin masih terbatas pada laba kotor dan laba bersih, sehingga terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasaran.

**Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Kota Metro, Pengrajin Seni Rupa, Pendapatan.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan **adalah** hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juli 2022  
Yang Menyatakan



Mifta Sally Nurulia  
NPM. 1804041103

## MOTTO

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ  
إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٢﴾

Artinya: “Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Surat Al-'Ankabut Ayat 62)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orangtuaku Bapak Edi Yanto dan Ibu Rahmawati yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan Pendidikan dan menggapai impian, serta adikku tersayang Daffa Nufal Muflih yang telah memberikan dukungan.
2. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Tri Hendriyanto, S.T., M.M selaku Kepala Dinas DISPORAPAR Kota Metro yang senantiasa membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Bapak Baskoro Wicaksono selaku pemilik Ruang Keramik Studio, Bapak Linang Karisma selaku pemilik Kekasih Cahaya Craft, dan Ibu Esti Sulistiawati selaku pemilik Khalila Craft yang senantiasa membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Saudara-saudaraku UKM IMPAS yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kasih sayang.
7. orang terdekat yang telah menemani, membantu. memberikan dukungan dan semangat.
8. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR


Alhamdulillahirobbil'alamin Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Prospek Pengrajin Karya Seni Rupa Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Metro. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah menyediakan waktu dan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi peneliti kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan terkait penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama menempuh pendidikan.

Dengan demikian kritik dan saran sangat diharapkan bagi peneliti guna sebagai perbaikan skripsi ini, semoga hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, 18 Juli 2022  
Peneliti,

  
**Mifta Sally Nurulia**  
NPM. 1804041103

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Prospek .....	13
B. Pengrajin.....	15
C. Seni Rupa.....	17
D. Pendapatan.....	22
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV    PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	32

B. Peningkatan Pendapatan Pengrajin Karya Seni Rupa Terhadap Di Kota Metro .....	36
C. Prospek Pengrajin Karya Seni Rupa Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Metro .....	43
D. Analisis Prospek Pengrajin Karya Seni Rupa Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Metro .....	48
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Para Pengarajin Per Bulan .....	4
--	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi masyarakat saat ini semakin berkembang, dikarenakan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berimbas pada berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi terhadap konsep pembangunan telah banyak merubah kondisi kehidupan masyarakat. Pembangunan sendiri dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan budaya maupun pembangunan politik. Namun, permasalahan pembangunan yang sering terjadi adalah masalah pembangunan ekonomi.<sup>1</sup>

Pemerintah telah membuat kebijakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, salah satunya yaitu dengan cara mengedepankan sektor industri. Selain mengedepankan sektor industri sebagai sumber ekonomi negara, pemerintah juga mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif. SDM yang kreatif merupakan faktor produksi utama dalam sebuah pengembangan yang berasal dari gagasan, ide dan pemikiran dalam ekonomi kreatif.

---

<sup>1</sup>Murhadi, Sus Widityanti, Hadromi, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, 152.

Harapan kedepannya, sumber daya manusia (SDM) ini dapat membuat barang yang bernilai rendah menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat membuat peluang usaha yang luas yang mana dapat mengatasi jumlah pengangguran di Indonesia agar tidak semakin meningkat.<sup>2</sup>

Pemerintah menyadari bahwa industri kreatif merupakan sumber ekonomi baru yang wajib dikembangkan lebih lanjut. Ekonomi kreatif sendiri memiliki 16 subsektor yaitu aplikasi dan pengembangan permainan, arsitektur, desain produk, fasion, desain interior, desain komunikasi visual, seni pertunjukan, film dan video, fotografi, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni rupa, televisi dan radio, yang salah satunya yakni kriya. Banyak produk yang dapat dibuat atau dihasilkan dari tenaga- tenaga pengrajin. Kriya meliputi segala kerajinan yang berbahan kayu, logam, kulit, kaca, keramik, dan tekstil. Indonesia sendiri merupakan negara yang kaya akan kerajinan seni kriya. Hasil kerajinan tersebut selain untuk pasar domestik, banyak juga yang di ekspor ke luar negeri guna meningkatkan pendapatan usaha.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk

---

<sup>2</sup>Murni Retiwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam" (Skripsi :Uin Raden Intan Lampung, 2018), 4-5.

kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan.<sup>3</sup>

Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Saat ini usaha yang paling banyak digeluti ialah Usaha kecil dan menengah (UKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian Negara. Dengan adanya UKM terbukti mampu mendorong roda perekonomian bangsa untuk berputar dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada dengan memproduksi sebuah produk sendiri, UKM melakukan produksi dari awal hingga pemasaran. Perkembangan UKM di negeri ini memang cukup menjanjikan. Oleh sebab itu, para usaha kecil dan menengah harus mampu meningkatkan ketajaman visi bisnis mereka, mengingat persaingan bisnis global semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini, akan berdampak pada kinerja suatu usaha. Keadaan ini tidak terkecuali dihadapi juga oleh para pengrajin seni rupa yaitu Ruang Keramik Studio, Kekasih Cahaya dan Khalila Craft.

Pada dasarnya kerajinan merupakan kegiatan berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui kerajinan tangan. Kerajinan yang dibuat biasanya dari berbagai bahan, hingga menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai.<sup>4</sup> Produk kerajinan memanfaatkan keterampilan tangan, dengan waktu pembuatan yang relatif lama. Berbeda dengan industri manufaktur yang

---

<sup>3</sup> Komang Suartawan Dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 (September 2017): 1633.

<sup>4</sup>Latifah Hanum Rusdi, Heri Soeprayogi, Mesra, "Kerajinan Anyaman Bambu Di Sanggar Kreatif "Bunga Matahari" Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai Selatan", *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, Vol 3, No. 1, Agustus 2020, 134



mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang besar dan dengan waktu yang singkat. Hal tersebut memberikan peluang produk kerajinan dengan keunikannya memasuki pasar sebagai produk dengan jumlah terbatas dapat memiliki harga jual yang relatif tinggi.

Kota Metro merupakan kota yang memiliki banyak pelaku ekonomi kreatif terutama pada bidang kerajinan. Hal ini dilakukan upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dari beberapa usaha pemberdayaan masyarakat, peneliti fokus dibidang seni rupa diantaranya Ruang Keramik Studio, Kekasih Cahaya dan Khalila Craft.

Penulis mencari tau apakah prospek atau peluang pengrajin seni rupa memberikan peningkatan pendapatan, maka penulis melakukan pra survey yaitu melakukan wawancara dengan tiga pelaku usaha seni rupa yang ada di kota metro, berikut ini hasil pra survey yang penulki lakukan:

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Para Pengrajin Per Bulan**

No	Nama	Pendapatan
1.	Baskoro	Rp. 5.000.000- Rp. 7.000.000
2.	Esti	Rp. 45.000.000
3.	Linang	Rp. 1.500.000- Rp. 3.000.0000

Dari table diatas dapat dilihat bahwa melakuka usaha kesenian yang penuh dengan kesabaran dan ketelatenan dapat membuahkan hasil yang lebih baik jika ditekuni. Sepeti terlihat pada Baskoro Wicaksono yang memperoleh pendapatan perbulan berkisan Rp. 5.000.000 sampai Rp. 7.000.000 sudah merupakan pendapatan bersih. Ibu Esti memperoleh pendapatan perbulannya mencapai Rp. 45.000.000 akan tetapi masih pendapatan kotor. Sedangkan Linang memperoleh pendapatan perbulan berkisar Rp. 1.500.000 sampai Rp.

3.000.000. Jadi peningkatan pendapatan usaha pengrajin seni rupa yang dihasilkan tergantung jumlah pesanan dan jumlah produk kerajinan yang sudah diselesaikan. Peningkatan pendapatan yang dihasilkan masih tergolong minim karena harga tergantung bentuk dan ukuran.

Baskoro Wicaksono atau yang biasa disebut kak Bas ini merupakan seorang pengusaha atau pengrajin seni rupa yang sekaligus Owner dari Ruang Keramik Studio Kota Metro. Pada awalnya Baskoro memulai usahanya di bidang seni rupa karena mencoba menerapkan ilmu yang ia dapatkan ketika sedang berada di bangku kuliah. Dimana jurusan serta tugas akhirnya memfokuskan ia pada seni rupa. Ruang Keramik resmi berdiri pada bulan Oktober 2019. Pada awalnya beliau mulai mengenalkan kerajinan keramik kepada keluarga terdekat terlebih dahulu lalu bergeser kepada teman-teman sejawat dan sering mengadakan workshop tentang tata cara dasar pembuatan pottery. Kemudian ia mempunyai ide untuk memancing market dengan memberikan workshop secara cuma-cuma kepada teman-teman beliau kemudian dengan bantuan teman dan keluarga akhirnya ruang keramik bisa dikenal oleh masyarakat luas. Beberapa bulan kemudian tidak disangka ruang keramik mulai mendapatkan respon positif dari masyarakat dan mendapatkan orderan pertama di bulan Desember 2019.

Setelah usaha tersebut berjalan dan terus berkembang beliau mengajak teman-temannya untuk mengadakan kelas seni keramik untuk membuat bersama-sama. Dalam proses produksi, Baskoro menjalankan kerjasama dengan pemasok tanah liat dan pembakaran tanah liat yang berlokasi di Natar

Lampung. Seiring berembangnya usaha yang dijalankannya, ia sekarang telah berhasil membeli alat pembakaran tanah liat sendiri dan saat ini karyawan yang dimiliki Baskoro berjumlah 4 orang. Karena persaingan di dunia usaha semakin meningkat, apalagi seni rupa bukan merupakan kebutuhan pokok manusia sehingga peminatnya juga sedikit, oleh karena itu salah satu cara Baskoro dalam mengembangkan usahanya tersebut, ia membuka kelas berbayar untuk masyarakat yang ingin belajar mengenai seni rupa terutama keramik, dan dalam memasarkan produknya ia menggunakan digital marketing.<sup>5</sup>

Produk-produk yang dihasilkan berupa vas bunga dengan gaya kontemporer dari tanah liat, selain itu ada juga pot bunga, dan sekarang akan melakukan percobaan atau inovasi dari seni keramik ini menjadi peralatan makan seperti gelas dan piring yang sesuai request dari para pelanggan. Dalam satu bulan ruang keramik studio mampu memproduksi hingga 200 buah keramik dengan rata-rata pendapatan perbulan Rp. 5.000.000 sampai Rp. 7.000.000.<sup>6</sup>

Esti Sulistiawati merupakan pemilik usaha Khalila Craft yang bergerak dibidang kerajinan tangan. Usaha ini bermula dari hobi, sangking hobinya Bu Esti rela melakukan pelatihan-pelatihan membuat tas dan sepatu untuk memperdalam ilmunya sampai ke Yogyakarta yang kemudian di manfaatkannya untuk mencari pengalaman sekaligus penghasilan. Seiring berjalannya waktu Ibu Esti berhasil mengembangkan usahanya dan sekarang

---

<sup>5</sup> Baskoro Wicaksono, Selaku Pemilik Ruang Keramik Studio, Wawancara pada 10 Oktober 2022

<sup>6</sup> Ibid

sudah mempunyai 4 karyawan. Bu Esti kebanyakan memproduksi tas dengan motif tapis Lampung yang dimana memiliki makna yang agung yaitu bentuk segitiga tumpal melambangkan dewi sri, dewi padi dan dewi kemakmuran, bentuk spiral dan meander melambangkan pemujaan matahari dan alam serta bentuk pohon hayat yang melambangkan kesatuan dan keesaan Tuhan yang menciptakan alam semesta ini.

Selain motif Lampung ada juga beberapa motif lain yang ia buat dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Selain tas Bu Esti juga memproduksi konektor, dompet, sepatu, masker dan sandal. Dalam sehari Bu Esti mampu memproduksi 3-4 tas besar sedangkan untuk tas-tas kecil dan dompet beliau bisa memproduksi 10 pcs sehari. Sedangkan untuk harga bervariasi mulai dari Rp. 10.000 sampai Rp. 450.000 tergantung model dan jenis bahannya. Dalam memasarkan produknya Bu Esti membuka toko dirumah, aktif mengikuti bazar dan untuk mendongkrang pasar yang terkadang sepi Bu Esti juga melayani pesanan online. Adapun omset yang diperoleh Bu Esti dalam satu bulan itu kisaran 4-5 juta kotor perbulan.<sup>7</sup>

Linang Karisma merupakan pemilik usaha seni ukir dengan nama usaha yaitu “Kekasih Cahaya”. Sebelum memulai usaha keterampilan ini, Linang sudah memiliki usaha jahit baju. Karena ia juga memiliki kecintaan terhadap alam dan kesenian atau keterampilan, sehingga beliau memiliki ide buntut mengembangkan keterampilan yang ia miliki tersebut. Awalnya Linang merintis usaha seni ukir ini dengan membuat satu demi satu keterampilan dan

---

<sup>7</sup> Esti Sulistiawati, Selaku Pemilik Usaha Khalila Craft, Wawancara Pada 10 Oktober 2022

kemudian ia promosikan sembari menjalankan usaha jahitnya. Seiring berjalannya waktu ternyata banyak juga peminat produk seni ukir yang ia buat hingga saat ini Linang sudah memiliki 3 karyawan untyk membantunya karena terkadang kuwalahan dalam melayani customer jahit dan ukir dalam waktu yang bersamaan. Namun tidak setiap saat peminat dari produk ukir itu banyak, terkadang banyaknya pesaing juga dapat mengakibatkan usaha itu menjadi sepi. Namun Linang tidak patah semangat untuk terus berkarya dan memproduksi ukirannya tersebut.

Kekasih Cahaya memiliki produk berupa ukiran daun atau dalam istilah seninya disebut Dancuk, lukisan pensil, cat dan masih banyak lagi.<sup>8</sup> Produk-produk tersebut dapat di produksi 10 sampai 20 buah perbulannya dengan harga yang bervariasi, mulai dari Rp. 100.000 sampai Rp. 1.000.000. Karena banyaknya persaingan di dunia usaha, dalam memasarkan produknya Linang membuka toko di rumah dan menggunakan media sosial untuk membantu mempromosikan produk-produknya. Sedangkan untuk penghasilannya sendiri tidak menetap mulai dari 1.500.000 sampai Rp. 3.000.000 kotor itu belum dengan pendapatan jahitnya.<sup>9</sup>

Suatu usaha yang dilakukan dan telah berkembang, tidak dapat dipungkiri bahwasanya pasti terdapat masalah terkait proses produksi maupun pemasaran. Dimana masalah-masalah yang timbul itu terjadi karena beberapa faktor diantaranya yaitu modal usaha, bahan baku usaha dan persaingan usaha.

---

<sup>8</sup> Linang Karisma, Selaku Pemilik Usaha Kekasih Cahaya, Wawancara Pada 01 November 2022

<sup>9</sup> *Ibid*

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **PROSPEK PENGRAJIN SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO.**

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini merupakan:”

1. Bagaimana peningkatan pendapatan usaha pengrajin karya seni rupa di Kota Metro?”
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha pengrajin karya seni rupa di Kota Metro?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan usaha pengrajin karya seni rupa di Kota Metro.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha pengrajin karya seni rupa di Kota Metro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini merupakan:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan masyarakat dalam bidang akademis yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pemilik usaha agar lebih inovatif dan kreatif dalam membuat karya seni sehingga menarik minat para pecinta seni dan masyarakat umumnya.

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan penelitian yang dapat dijadikan tolak ukur perbedaan dan persamaan dalam penelitian tersebut. Merupakan berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas dan dapat berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap pokok permasalahan yang sama. Dalam hal ini penulis tidak menemukan judul yang sama dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa skripsi mengenai penelitian yang akan dilakukan penulis:

1. Penelitian dilakukan oleh Wahyu Putri Widianingrum dengan judul Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosisal Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo-Rewo Didesa Kaliabu Salaman Magelang).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wahyu Putri Widianingrum, "Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosisal Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo-Rewo Didesa Kaliabu Salaman Magelang), Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang usaha dibidang seni. Adapun perbedaannya, peneletian terdahulu meneliti seni grafis yang berlokasi di desa kaliabu salam magelang, teori yang digunakan yaitu kewirausahaan dan kesejahteraan. Sedangkan penelitian sekarang meneliti seni rupa berupa seni keramik kontempore yang berlokasi di kota metro, teori yang digunakan yaitu prospek, kerajinan, seni rupa dan pendapatan.

2. Penelitian dilakukan oleh Nadia Sufna dengan Judul Prospek Usaha Seni Limpapeh Rumah Nan Gadang Ujung Gading Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Lembah Melintang; Kabupaten Pasama Barat).<sup>11</sup>

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang seni dan pendapatan. Adapun perbedaannya yaitu peneltian terdahulu menggunakan teori prospek, aturan mencari rizki dalam islam, teori hokum seni dalam islam dan konsep pendapatan rumah tangga, lokasi yang digunakan yaitu kecamatan lembah melintang kabupaten pasama barat. Sedangkan penelitian sekarang teori yang digunakan yaitu prospek, kerajinan, seni rupa dan pendapatan, lokasi digunakan kota metro lampung.

3. Penelitian dilakukan oleh Rodiatul Laili Dengan Judul Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

---

<sup>11</sup> Nadia Sufna, Prospek Usaha Seni Limpapeh Rumah Nan Gadang Ujung Gading Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Lembah Melintang; Kabupaten Pasama Barat), Skripsi: Uin Sultan Syarif Kasim, Riau Pecan Baru, 2021



Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).<sup>12</sup>

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti usaha kerajinan dan pendapatan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan teori kreativitas, gerabah dan pendapatan. Sedangkan penelitian sekarang teori yang digunakan yaitu prospek, kerajinan, seni rupa dan pendapatan, lokasi digunakan kota metro lampung.

---

<sup>12</sup> Rodiatul Laili, Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), Skripsi: Iain Metro, 2021

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prospek**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prospek adalah peluang dan harapan, pandangan kedepan, pengharapan, harapan baik, kemungkinan. Definisi prospek menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Sutojo, prospek adalah suatu gambaran keseluruhan baik ancaman ataupun kegiatan pemasaran yang akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan ketidakpastian dan aktivitas pemasaran dan penjualan.

Menurut Krugman, menyatakan bahwa prospek adalah yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapat profit atau keuntungan.

Menurut Djasmin adalah kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja penjualan dengan meraih peluang usaha yang ada, serta mengatasi hambatan dan ancaman fisik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>13</sup>

Menurut Paul R. Kruman, prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapat profit atau keuntungan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya prospek adalah hal hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal sehingga berpotensi terhadap dampak tertentu. Prospek adalah gambaran umum tentang usaha yang kita

---

<sup>13</sup> Syahidin, Masri Ramadhan, "Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah", *Jurnal Gajah Putih Journal Of Economics Review (Gpjer)*, Vol. 4 No. 1, (2022):45

jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor faktor pengusaha itu sendiri, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam seperti pengelolaan, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, dan lain sebagainya. Faktor dari luar seperti tersedianya sarana transportasi, komunikasi, penggunaan teknologi baru meningkatkan pendapatan memerlukan biaya dan harapan dapat memberikan keuntungan atau manfaat kepada pengusaha.<sup>14</sup>

Cara mengukur prospek adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Peluang itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara sumber daya manusia, bisnis apa yang akan dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya.<sup>15</sup>

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merintis usaha, yaitu:

1. Bidang usaha dan jenis usaha yang akan dirintis
2. Bentuk dan kepemilikan usaha yang akan dipilih
3. Tempat usaha yang dipilih
4. Organisasi usaha yang akan digunakan
5. Jaminan usaha yang mungkin diperoleh
6. Lingkungan usaha yang mungkin berpengaruh

Menurut Masiyah Kholmi ada beberapa aspek yang mempengaruhi prospek pengembangan usaha diantaranya adalah :

1. Aspek permodalan
2. Aspek Produksi

---

<sup>14</sup> M. Relona, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*”, (Jakarta:Gorga Media, 2006),

<sup>15</sup> Hendro, *Dasar Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 47

- a. Desain produk
  - b. Bahan Baku
  - c. Tenaga Kerja
  - d. Alat Produksi
3. Aspek Pemasaran
  4. Aspek Kewirausahaan
  5. Aspek Keunggulan Kompetitif

## **B. Pengrajin**

### **1. Pengertian Pengrajin**

Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan tertentu.<sup>16</sup> Seni merupakan suatu nilai yang mengandung keindahan. Seni adalah penciptaan segala hal atau benda yang membuat orang senang melihat atau mendengarnya karena keindahan bentuknya.

Menurut Langer, seni adalah penciptaan wujud wujud yang merupakan simbol dari perasaan manusia. Menurut Rodhi, seni atau kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat terhadap nilai nilai keindahan.<sup>17</sup>

Menurut Feldman kerajinan tangan memiliki ciri sebagai berikut :

- 1) Suatu objek buatan tangan, biasanya direncanakan dan dikerjakan oleh orang yang sama. Hal ini biasa dilakukan oleh seniman

---

<sup>16</sup> Mujizatullah, "Pendidikan Keagamaan Pada Pengrajin Dompot Souvenir Di Kota Makassar", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, (2017):2

<sup>17</sup> Brata, Om. Simbolon, "Meningkatkan Kreativitas Seni Grafis Dengan Teknik Kolagraf Limbah Alam Pada Siswa Kelas Viii-7 Smp Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2016-2017", *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol. 15 No. 2,(2018):136

perajin, akan tetapi banyak desa kerajinan dengan ekonomi praindustrian dimana seniman mengerjakan desain yang diciptakan oleh orang lain dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga yang melaksanakannya dengan sedikit pengulangan.

- 2) Perajin tidak hanya melaksanakan sendiri seluruh karya, akan tetapi juga menambah dan mengatur (menyempurnakan) desainnya menurut kebutuhan konsumen atau pelanggannya. Oleh karena itu karakteristik kerajinan tangan mencakup tanggung jawab yang utuh terhadap penciptaan objek dan penyesuaian desain dan pelaksanaan bagi kebutuhan individu pelanggan.
- 3) Keunikan objek kerajinan tangan didasarkan pada keistimewaan teknik perajin atau keinginan tertentu dari pelanggan.
- 4) Sisi lain kerajinan dalam budaya praindustri adalah kesamaan relatifnya, dalam artian bahwa variasi dalam detail terjadi karena duplikasi secara absolute tidak mungkin pada barang buatan tangan, walaupun demikian secara umum terdapat sedikit perubahan dari apa yang dilakukan oleh perajin terhadap produk yang dihasilkan.<sup>18</sup>

## **2. Jenis-Jenis Kerajinan**

Jenis-jenis kerajinan terbagi atas beberapa, dari mulai kerajinan yang sifatnya fungsional maupun kerajinan yang sifatnya sebagai pajangan/estetika. Sugiyanto, dkk, membedakan seni kerajinan menurut jenisnya menjadi beberapa kelompok. Di antaranya adalah ukiran,

---

<sup>18</sup> Satya Adhi Wicaksana, 'Kerajinan Dengan Pemanfaatan Bahan Alami Di Kandri Ethnic Gunungpati – Semarang', Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2019, 22

anyaman, keramik, topeng, dan batik. Secara umum jenis kerajinan atau kriya dapat dikelompokkan menjadi kerajinan tangan yang menghasilkan nilai fungsional dan non fungsional. Selain itu desain juga merupakan salah satu jenis seni kerajinan atau kriya. Sebagaimana diungkapkan oleh Sachari, bahwa desain merupakan keterampilan, karya kerajinan atau kriya.<sup>19</sup>

### C. Seni Rupa

Seni merupakan segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menghayatinya. Seni juga bisa didefinisikan sebagai ekspresi gagasan atau perasaan manusia yang diwujudkan melalui pola kelakuan yang menghasilkan karya estetik, bermakna, wujud ekspresi rohani/jiwa/perasaan manusia dan mengandung makna simbolis. Karya estetik memiliki penilaian yang berbeda dari masing masing senimannya atau menurut pandangan orang lain dalam mengapresiasi. Proses kreatifnya dapat di salurkan pada bidang dua atau tiga dimensi.

Berikut ini dikemukakan beberapa pengertian sebagai upaya untuk memaknai apakah seni itu.

1. “Seni ialah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahan bentuknya senang orang melihat atau mendengarnya”

---

<sup>19</sup> <sup>19</sup> Satya Adhi Wicaksana, ‘Kerajinan Dengan...24

2. “Seni merupakan segala sesuatu yang dilakukan orang bukan karena kebutuhan pokok, melainkan semata-mata karena kemewahan, kenikmatan, atau kebutuhan spiritual”
3. “Seni merupakan kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar, dengan perantaraan tanda-tanda lahiriah tertentu, menyampaikan kepada orang lain perasaan-perasaan yang telah dihayatinya agar orang lain tergugah dan mengalami perasaan yang sama”<sup>20</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan. Seni rupa juga dapat diartikan sebagai hasil ciptaan kualitas, hasil, ekspresi, alam keindahan, dan segala hal yang melebihi keasliannya. Seni rupa dibagi menjadi dua yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.

1. Seni rupa murni, merupakan sifar dari seni dua atau tiga dimensi yang memiliki karakteristik natural dan alami dibuat untuk pemenuhan hasrat estetis serta ekspresi dari senimannya. Karya seni murni dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahan dan keunikannya saja tanpa mempertimbangkan fungsi praktisnya. Kategori seni rupa murni meliputi lukis, grafis/cetak, dan patung
2. Seni terapan, merupakan karya seni yang dibuat dengan pertimbangan utama untuk memenuhi fungsi praktis/terapan.pembuatan karya diharapkan dapat digunakan sesuai fungsi dan tujuan pembuatan tanpa menghilangkan sisi estetika. Kategori seni rupa terapan merupakan desain (desain

---

<sup>20</sup>Sofyan Salam Et Al.,*Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, (Makasar:Unm, 2020),7.

komunikasi visual dan desain interior) serta karya (kayu, logam, keramik, tekstil)<sup>21</sup>

Karya seni rupa yang sering dijumpai di dalam kehidupan sehari-hari sangat beragam. Bagian ini berupaya menjelaskan karya seni rupa yang beragam tersebut dengan mengklasifikasikannya berdasarkan wujud dan fungsinya.

## 1. Jenis Karya Seni Rupa Menurut Wujudnya

### a. Karya Seni Rupa Dua Dimensi

Karya seni rupa dua dimensi atau dwimatra yaitu karya seni rupa yang hanya dapat dinikmati dari satu arah, yaitu dari arah depan karena hanya memiliki dimensi panjang dan lebar. Karya seni rupa yang termasuk golongan ini misalnya lukisan, gambar, foto, tenunan, dan batik.

### b. Karya Seni Rupa Tiga Dimensi

Karya seni rupa tiga dimensi atau trimatra yaitu karya seni rupa yang memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi, atau dengan kata lain memiliki kedalaman (volume/gempal) di samping panjang dan lebar, sehingga wujudnya dapat dinikmati dari berbagai arah. Karya seni rupa yang termasuk golongan ini seperti patung, bangunan, boneka, dan aneka jenis desain produk.

## 2. Jenis Karya Seni Rupa Menurut Fungsinya

Berdasarkan fungsinya, karya seni rupa dapat dibedakan atas karya seni rupa murni (*fine art*) dan karya seni rupa terapan (*applied art*).

---

<sup>21</sup>Probosiwi, "Pengetahuan Dasar Seni Rupa Dan Keterampilan Serta Pembuatan Bahan Ajar Dengan Teknik Montase", *Jurnal Pemberdayaan*, Vol 1 No. 2, 2017, 277



a. Karya Seni Rupa Murni (*Fine Art*)

Karya seni rupa murni merupakan karya seni rupa yang dibuat semata-mata dengan niat untuk memenuhi kebutuhan mengekspresikan rasa indah (rasa estetis), tidak dimaksudkan untuk memenuhi kegunaan atau fungsi yang bersifat praktis. Contoh karya seni rupa yang termasuk golongan ini, merupakan lukisan, patung, tapestri, atau karya seni rupa lainnya yang dihasilkan oleh seniman semata-mata dimaksudkan sebagai ekspresi estetik. Istilah seni rupa murni ini muncul untuk pertama kalinya di Eropa pada Masa Renaisans yang kemudian identik dengan “seni tinggi” untuk membedakannya dengan “seni rendah” yang diperuntukkan bagi seni terapan.

b. Karya Seni Rupa Terapan (*Applied Art*)

1) Pengertian seni rupa terapan

Seni Rupa Terapan menurut Rondhi adalah karya seni rupa yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan fisik. Soedarso seni terapan atau applied art adalah jenis seni yang kehadirannya justru akan dimanfaatkan untuk kepentingan lain selain ekspresi estetik, semisal kepentingan agama, politik atau kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Maria,dkk mengatakan seni terapan menerangkan karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan bertujuan melayani nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya.<sup>22</sup>

Karya seni rupa terapan merupakan karya seni rupa yang dibuat dengan maksud untuk memenuhi fungsi atau kegunaan

---

<sup>22</sup> Sofyan Salam Et Al., *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, (Makasar:Unm, 2020)20

tertentu yang bersifat praktis. Aspek kegunaan sebagai faktor utama mendasari pembuatan karya seni jenis ini. Artinya, karya seni rupa ini lahir karena didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam rangka memudahkan dan memberi kenyamanan bagi manusia dalam kehidupannya. Di dalam upaya memenuhi kebutuhan yang bersifat praktis tersebut, manusia ingin pula terpuaskan citarasa estetikanya sehingga proses mewujudkannya diupayakan agar karya tersebut menarik dipandang. Oleh karena itu, aspek estetik (keindahan) karya tersebut juga menjadi hal penting yang perlu dipertimbangkan dan dipenuhi dalam proses pembuatannya. Karya seni rupa yang termasuk dalam golongan ini pada umumnya berupa karya desain atau karya seni kriya. Dalam bentuk dua dimensi, misalnya poster, spanduk, baliho (*billboard*), brosur, kulit buku, dan logo. Dalam bentuk tiga dimensi misalnya perabot, peralatan, kendaraan, dan arsitektur.<sup>23</sup>

## 2) Jenis karya rupa terapan

- a) Seni bangunan/arsitektur berupa bangunan rumah tempat tinggal, kantor, masjid dan lain-lain.
- b) Gambar ilustrasi, yaitu gambar atau foto yang digunakan untuk menjelaskan suatu naskah atau teks/ tulisan. Sebagai contoh gambaran pada buku bacaan untuk anak siswa. Fungsi gambar tersebut untuk menjelaskan dari bacaan tersebut sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Illusi bias ada dimana-mana seperti pada buku pelajaran, carpen dan iklan.

---

<sup>23</sup> Sofyan Salam Et Al., *Pengetahuan Dasar.*, 41-44.

- c) Seni grafis terapan desain komunikasi visual, yaitu karya seni rupa yang berfungsi sebagai media komunikasi.
- d) Seni kriya terapan. Dalam hal ini dapat dikatakan karya seni rupa terapan adalah semua karya seni desain dan kriya terapan. Karya desain yaitu sebuah rancangan yang bertujuan untuk membuat suatu benda yang memiliki fungsi praktis seperti desain rumah desain kursi, atau desain komunikasi visual. Karya seni kriya terapan yaitu karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang pembuatannya mengutamakan keterampilan tangan dengan tingkat ketelitian dan kerajinan yang tinggi. Ada berbagai jenis seni kriya diantaranya kriya kayu, kriya kulit (tatah sungging), kriya logam, batik dan anyaman. karya kriya terapan berupa benda-benda pakai yang dibuat dengan mengandalkan keterampilan tangan, seperti kipas yang terbuat dari anyaman bambu, kursi rotan, benda-benda gerabah yang terbuat dari tanah liat dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

## **D. Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>21</sup> Sedangkan dalam kamus manajemen, pendapatan

---

<sup>24</sup> Margono Dkk, Pelajaran Seni Budaya1, Seni Rupa Dan Seni Teater Sma Kelas X, (Jakarta: Yudhistira, 2010)7

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.158.

berarti uang yang diperoleh oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>22</sup>

Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.<sup>23</sup>

Menurut Winardi, pendapatan secara teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam pengertian pembukuan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu. Sementara kekayaan diartikan oleh Winardi sebagai segala sesuatu yang berguna dan digunakan oleh manusia.<sup>24</sup>

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.<sup>25</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari hasil sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan

---

<sup>22</sup> Bn. Marbun, "*Kamus Manajemen*", (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h.230.

<sup>23</sup> Sadono Sukirno, "*Teori Pengantar*", h.47.

<sup>24</sup> Winaedi, "*Kamus Ekonomi*", (Bandung: CV Mandar Maju, 1998), h.503.

<sup>25</sup> Stice James D, Dkk, "*Akuntansi Intermedite*", (Jakarta: Erlangga, 2009), Edisi 10, h.493.

untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.<sup>25</sup>

Kontribusi pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis pendapatan dalam keluarga, yaitu:

- a. Pendapatan aktif yaitu pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh: pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.
- b. Pendapatan portofolio yaitu pendapatan yang diperoleh jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya: reksadana, obligasi atau saham.
- c. Pendapatan pasif yaitu pendapatan yang diperoleh dari sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misal: royalti dari menulis buku, rekaman.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapatan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan maupun seseorang dari aktivitas yang dijalankan dan merupakan salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola suatu bisnis.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan**

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yakni:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Soekartawi, Faktor-Faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h.132

<sup>26</sup> Richard G Lipsey, Pengantar Makro Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 1993), h.70

a. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.

Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja bukan berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga juga meliputi keahlian dan

keterampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikan

tenaga kerja dibedakan menjadi 2 (dua) golongan yaitu:<sup>27</sup>

a) Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya.

b) Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti tukang kayu.

c. Lama usaha

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya. Keuletan kerja

### 3. Indikator Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha,

---

<sup>26</sup> Gesty Romaito Butarbutar, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Industri Makanan Khas Kota Tebing Tinggi, Dalam Jurnal Jom Fekon, Vol.4 No.1, h.624

<sup>27</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h.248

pemodalan dan lain-lain. Faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Asumsi ini menjadi kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat.<sup>21</sup>

Adapun indikator tingkat pendapatan antara lain:<sup>28</sup>

1) Upah dan sewa

Pendapatan rumah tangga ditentukan oleh tingkat upah sebagai penerimaan faktor produksi tenaga kerja. Nilai sewa tanah sebagai penerimaan dari penguasaan asset produktif lahan pertanian. Dengan demikian tingkat pendapatan rumah tangga pedesaan sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan faktor produksi.

2) Keuntungan

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Jika keuntungan dari hasil penjualan tinggi maka pendapatan akan meningkat.

3) Keahlian( skill)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Semakin tinggi jabatan seseorang, keahlian keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi. Karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

---

<sup>27</sup> Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bhakti Oetama " (Gondang Rejo Karang Anyar, 2009) h. 48

<sup>28</sup> Prathama Rahardja Dan Mandala Manarung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.929

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Sehubung dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Prospek Pengrajin Karya Seni Rupa Terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Metro”, maka peneliti kemukakan jenis dan sifat penelitian dibawah ini:

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro.

Sifat penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik.<sup>29</sup> metode deskriptif adalah metode mengumpulkan, merumuskan, dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data.<sup>30</sup> Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena dan dijelaskan secara deskriptif.<sup>31</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pengrajin karya seni rupa terhadap peningkatan pendapatan di Kota Metro.

---

<sup>29</sup> Salim Dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012.), 42.

<sup>30</sup> Agung Dwi Prabowo, “Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (Kp2kp) Tondano,” *Jurnal Emba*, Vol.3 No.1 (2015):1063.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 348.



## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian. Diperoleh melalui wawancara kepada pemilik usaha Ruang Keramik Studio yaitu Bapak Baskoro, Khalila Craft yaitu Ibu Esti Sulistiowati, Kekasih Cahaya yaitu Bapak Linang Karisma dan Kepala Bidang Ekonomi Kreatif yaitu Ibu Veriza, S.H. dan satu konsumen dari masing-masing usaha kerajinan yang ada di Kota Metro.<sup>33</sup>

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber kedua atau sesudah data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber pihak lain yang mungkin tidak berhubungan secara langsung dengan peristiwa yang terjadi.<sup>5</sup>

Menurut S. Nasution, sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh dari bahan bacaan . sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, catatan harian, notulen rapat perkumpulan sampai dengan dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>6</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 137.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 218.

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), h. 129

<sup>6</sup> Nasution, “*Metode Researc: Penelitian Ilmiah*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal skripsi dan *e-book* yang berkenaan dengan judul penelitian sebagai dasar acuan teoritis terhadap penelitian yang dibuat.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Teknik wawancara ialah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung bertatap muka atau tidak secara langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sasaran wawancara pada waktu dan kesempatan lain.<sup>8</sup>

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur atau *in dept interview*, yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah agar dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang ada secara terbuka.

### 2. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*”, (Bandung: Alfabet, 2016), h. 231

Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>34</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis tentang data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, serta bahan-bahan lainnya, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan juga agar temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena memang data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif sendiri merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber yang diperoleh secara tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.<sup>11</sup>

Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta-fakta khusus dan konkret yang kemudian fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut dapat ditarik kesimpulan diakhir bersifat umum.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan yang disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh tersebut untuk diuraikan ke dalam bentuk tulisan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang

---

<sup>34</sup>Irwan Dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong), 10

<sup>10</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*", (Bandung: Alfabet, 2016), 243.

<sup>11</sup> M. Burhan Bungin (ed), "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 33

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 297

berangkat dari informasi mengenai pemberdayaan usaha mikro, setelah informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis bagaimana upaya prospek pengrajin karya seni rupa terhadap peningkatan pendapatan di Kota Metro dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Ruang Keramik Studio**

Ruang Keramik Studio, yang berlokasi di Jalan Mawar, Desa Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung, merupakan sebuah studio pembuatan keramik yang didirikan oleh Baskoro Wicaksono pada bulan November 2019. Studio ini sangat populer di kalangan berbagai kelompok masyarakat, termasuk remaja dan keluarga, dan menarik banyak minat dari mereka.

Ruang Keramik Studio didirikan berawal dari minat dan hobi Baskoro Wicaksono terhadap seni rupa ketika ia menjalani pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung. Selama belajar di Bandung, ia mengikuti berbagai acara dan event seni rupa. Setelah menyelesaikan studinya, Baskoro Wicaksono kembali ke kampung halamannya di Kota Metro, Lampung. Di sana, ia melanjutkan hobinya dalam seni rupa dengan memberikan kelas mengajar tentang seni rupa dan mendirikan sebuah tempat wisata edukatif bagi masyarakat untuk belajar tentang seni rupa, terutama dalam bidang kriya.

Di Ruang Keramik Studio, pengunjung akan mendapatkan panduan dalam menciptakan berbagai bentuk keramik dekoratif dengan menggunakan tanah liat sebagai bahan dasar. Mereka dapat belajar membuat berbagai jenis karya seperti vas bunga, kendi, asbak, dan

berbagai bentuk lain yang dapat digunakan sebagai hiasan untuk ruangan. Selain berfungsi sebagai tempat wisata edukatif, Ruang Keramik Studio juga dianggap sebagai tempat yang dapat meningkatkan kreativitas seni rupa dalam diri setiap individu.<sup>35</sup>

## **2. Sejarah Singkat Khalila Craft**

Khalila Craft adalah sebuah usaha kerajinan tangan yang dijalankan di rumah. Usaha ini didirikan oleh Esti Sulitiawati pada tahun 2020. Usaha ini berawal dari minat Esti terhadap merajut sebagai hobi pribadinya. Ia kemudian belajar dan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya. Khalila Craft berhasil bersaing dengan usaha UMKM lainnya dan menawarkan produk-produk yang ikonik. Salah satu produk unggulan yang dihasilkan adalah kerajinan dengan motif tapis Lampung.

Usaha kerajinan tangan rumahan merupakan jenis bisnis dengan modal yang minim dan membutuhkan sedikit bahan dan peralatan, seperti benang dan jarum rajut. Namun, untuk sukses dalam usaha ini, diperlukan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi karena proses merajut yang cukup rumit. Terdapat beragam produk rajutan yang dapat dibuat, seperti tas, selendang, penutup masker, dompet, peci, dan banyak lainnya. Semakin rumit dan unik desain produk yang dihasilkan, semakin tinggi pula harga jual yang dapat diterapkan. Khalila Craft menjalankan produksi produk

---

<sup>35</sup> Wawancara kepada *Bapak Baskoro*, pada tanggal 31 mei.

rajutan mereka di alamat Jl. Cut Nyak Dien No. 15b, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro.<sup>36</sup>

### 3. Sejarah Singkat Kekasih Cahaya

Linang Kharisma menemukan jalannya dalam menjadi seorang perajin ukir daun di Kota Metro, Lampung. Inspirasi pekerjaannya muncul setelah menemukan daun jati dengan tekstur yang lebih rapi dan tidak biasa seperti kebanyakan daun. Ia menyebut karyanya sebagai daun ukiran atau daun cukil (Dancuk), yang dibuat dengan menggunakan limbah daun jati (*tectona grandis*) yang telah kering dan diukir dengan metode carving. Tidak semua jenis daun dapat dimanfaatkan untuk membuat Dancuk, hanya daun dengan tulang keras yang cocok untuk metode ini, seperti daun jati, seperti yang diungkapkan oleh Linang di rumahnya di Jalan Tomat, Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur.

Dancuk hanya dapat dibuat dari daun jati yang sudah gugur, biasanya daun yang berasal dari pohon yang tumbuh di wilayah dengan curah hujan antara 1.500-2.000 mm/tahun dan mengalami perguguran pada musim kemarau. Namun, tidak semua daun jati dapat digunakan. Ada proses seleksi yang ketat dan hanya daun jati pilihan yang digunakan sebagai bahan pembuatan Dancuk. Daun yang digunakan harus memiliki suhu, kadar air, dan kelembaban yang tepat, sehingga tidak keriting saat diukir. Ini memudahkan proses ukiran dan juga mempengaruhi nilai estetika hasil karya. Daun-daun yang memenuhi kriteria tersebut

---

<sup>36</sup> Wawancara kepada *Ibu Esti*, pada tanggal 1 juni.

umumnya ditemukan di sekitar pohon jati yang tumbuh di dekat sumber air.

Bagi Linang, membuat Dancuk tidak pernah sulit karena bahan baku yang melimpah tersedia di alam. Selain bereksplorasi, tujuan utamanya adalah menunjukkan kepada orang banyak bahwa alam telah menyediakan segala kebutuhan manusia yang dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat yang banyak. Dalam upayanya, Linang mencoba bereksplorasi dan mengoptimalkan benda-benda di sekitarnya yang memiliki potensi nilai ekonomi, bahkan dari hal-hal sepele seperti daun jati kering. Linang bermimpi agar masyarakat dapat melihat aspek lain dari karyanya, yaitu bahwa setiap pekerjaan, terutama bagi para petani, jika dilakukan secara optimal, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Harga Dancuk ditawarkan dengan harga terjangkau, berkisar antara Rp150.000 hingga Rp500.000, tergantung pada ukuran dan tingkat kerumitan pembuatannya. Linang menjelaskan bahwa soal harga, tidak boleh hanya diukur dari nilai nominal. Ia tidak dapat menentukan harga yang pantas, dan seringkali enggan menyebutkan harga ketika ditanya oleh calon pembeli.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara kepada *Bapak Linang*, pada tanggal 31 mei.



## **B. PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP DI KOTA METRO**

Industri kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja, mempromosikan aspek aspek sosial, ragam budaya dan pengembangan sumber daya manusia. Industri kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek aspek sosial yang berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan tujuan wisata.

Tingkat kreativitas dapat mempengaruhi atau meningkatkan pendapatan pengrajin. Semakin tinggi tingkat kreativitas pengrajin maka makin tinggi pula tingkat pendapatan yang diperoleh. Industri kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pengrajin. Ide kreativitas para pengrajin dalam menciptakan suatu produk dari bahan baku alam diolah menjadi suatu barang yang bernilai dan dapat menambah pendapatan pengrajin. Industri kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang mengandalkan ide kreativitas seseorang sebagai faktor yang utama dalam menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda sehingga dapat memiliki atau menambah nilai jual dari produk tersebut. Menciptakan sesuatu hal yang baru dan berbeda dapat mempengaruhi atau meningkatkan daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Para pengrajin memiliki prospek atau kesempatan untuk meningkatkan pendapatannya melalui kreativitas barunya. Seperti halnya pengrajin seni rupa hidup dengan kesederhanaan, setelah adanya praktik industri kreatif masyarakat mulai memanfaatkan bahan baku yang ada di alam untuk membuat

sesuatu yang baru dan berbeda sehingga memiliki nilai jual. Tingkat pendapatan usaha pengrajin seni rupa menentukan keberhasilan serta kesejahteraan bagi pengrajin dalam memenuhi kebutuhan hidup yang minimum bagi setiap anggota keluarga, khususnya bagi usaha kerajinan yang ada di Kota Metro. Ibu Veriza selaku kepala bidang ekonomi kreatif Kota Metro menuturkan bahwa:<sup>38</sup>

*“kekreativitasan di zaman sekarang itu sangat dibutuhkan bahkan sudah menjadi kewajiban untuk setiap manusia berkarya dan menghasilkan uang dari karyanya tersebut. Seperti halnya usaha ekonomi kreatif kerajinan tangan yang dilakukan oleh beberapa masyarakat di kota Metro ini. Mereka berkarya dengan menghasilkan berbagai macam produk yang sekaligus dapat membantu perekonomian mereka. Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha, semua pasti ada berkah dari setiap hal yang dilakukan apalagi itu untuk memperkenalkan suatu produk lokal karya anak bangsa kepada masyarakat yang merupakan salah satu cara untuk melestarikan produk daerah tersebut. Terlihat dari semakin majunya usaha mikro kecil kerajinan dan kuliner yang minati banyak anak milenial di Kota Metro ini.”*

Selain itu juga salah satu pengrajin yaitu Bapak Baskoro menuturkan bahwa:<sup>39</sup>

*“Suatu karya seni dimana bisa dilihat dan diraba oleh alat indra manusia. Dengan seni rupa, saya itu bisa mengekspresikan diri dan emosi jadi orang lain itu bisa ikut nikmatin. Menurut saya dampak untuk masa depan*

---

<sup>38</sup> Wawancara Kepada Ibu Veriza Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Kota Metro, 29 Mei

<sup>39</sup> Wawancara Kepada Bapak Baskoro, Pada Tanggal 31 Mei.

*lebih ke positif ya, bisa dari segi ekonomi, kemudian dari segi pendidikan baik itu dari aspek membentuk karakter seseorang, psikologi dan bisa jadi terapi juga. Memang saya tertarik atau minatnya di bidang itu, selain saya melihat peluang. Saya juga mau sembari menggali skill saya dan yang pasti bisa jadi sumber penghasilan untuk sehari-hari. Untuk usaha yang saya jalankan itu termasuk ke seni rupa terapan atau seni kriya. Jadi seni ini tidak hanya digunakan sebagai pajangan, namun memiliki fungsi juga. Biasanya seni kriya ini mengolah bahan dari alam menjadi produk jadi seperti keramik, meja, tekstil dan lain sebagainya. Keramik, vas bunga dengan gaya kontemporer dari tanah liat, selain itu ada juga pot bunga, dan sekarang saya melakukan percobaan atau inovasi dari seni keramik ini menjadi peralatan makan seperti gelas dan piring yang sesuai dengan request dari para pelanggan saya.”*

Selain itu juga dalam mengembangkan usahanya Baskoro melakukan pembaharuan atau inovasi seperti yang ia tuturkan sebagai berikut:

*“Ya inovasi yang saya lakukan mungkin dari desain yang beda di pemasaran kemudian dari bentuknya. Intinya saya mempertahankan orisinalitas bahwa karya tersebut produk handmade dari kami dan akhirnya itu yang membuat produk kami laku di nasional padahal setiap daerah itu memiliki pengrajin pot bunga itu yang bahannya sama namun visualnya itu-itu saja. Untuk saat ini kami sedang meneliti bahan baku yang ada di Lampung untuk di produksi sebagai peralatan makan seperti gelas dan piring. Karena biasanya kami mendapatlan bahan baku dari sukabumi. Yang pasti saya memperhatikan kualitas dan desain yang unik dari setiap produk agar tidak*

*mengecewakan pelanggan saya. Kekurangannya mungkin mudah pecah karena keramik dan semua sama kalau keramik jatuh pasti pecah Kelebihan dari produk kami, lebih banyak opsi, dilihat dari visualnya lebih menarik.”*

*“Saingan emang ketat ya, produk kami kan kreatif ya biasanya saingannya lebih ke produk china, jadi disini tantangan yang kami hadapi misal menjual produk dengan harga terjangkau. Intinya kami harus bisa mengendalikan cost. Misalnya bahan bakunya kalau bisa dari lokal. Alhamdulillah sampai saat ini usaha ini masih berdiri. Yang mempengaruhi usaha saya pastinya dari diri saya sendiri yang berusaha untuk belajar terus, mengupgrade skill saya. Kemudian untuk eksternalnya alat yang digunakan, kemudian modal saya pribadi diusahakan sendiri serta aspek pemasaran untuk saat ini masih instagram. Untuk pendapatan bersih sebulan kisaran 6.000.000. Pendapatan kotornya ya kisaran 15.000.000. Usaha ini berdampak atau membantu peningkatan saya pribadi, namun untuk keluarga belum.”*

Kemudian Ibu Esti mengatakan bahwa<sup>40</sup>

*“Suatu karya seni yang dapat dinikmati keindahannya. Dampaknya positif. Karena, kan kita bisa lebih banyak akses untuk mengembangkan karya seni ya. Jadi, lebih banyak peluang juga menurut saya. Awalnya hobby, kemudian saya belajar-belajar dan akhirnya bisa. Untuk basic sebenarnya dari baju tapi karena senang keterampilan saja. Untuk usaha yang saya jalankan itu termasuk ke seni rupa terapan tiga dimensi. Tas motif Lampung kemudian*

---

<sup>40</sup> Wawancara Kepada Ibu Esti, Pada Tanggal 1 Juni.

*ada beberapa motif lain, konektor, dompet, sepatu, masker dan sandal. Ya inovasi yang saya lakukan lebih ke banyak motif ya seperti konektor, dompet, sepatu, masker dan sandal. Yang pasti saya memperhatikan kualitas dari setiap produk agar tidak mengecewakan pelanggan saya, kemudian saya juga lebih banyak belajar supaya bisa menghasilkan motif-motif yang lebih bagus. Kelebihannya saya suka bikin yang handmade jadi memang ini ciri khas dari produk saya. Biasanya saya membuat masih 1-3 tas, jadi desainnya tidak pasaran. Untuk kekurangan yang bisa melihat konsumen mungkin ya.”*

Dalam dunia usaha persaingan itu hal wajar, namun jangan pernah bosan untuk terus berkarya dan berkembang seperti halnya apa yang dituturkan oleh Bu Esti bahwa:<sup>41</sup>

*“Sejauh ini untuk besar peluang berkembangnya usaha saya dalam menghadapi persaingan masih bisa dikendalikan. Alhamdulillah sampai saat ini usaha ini masih berdiri. Untuk karyawan, saya belum berani ambil banyak. Karena produksi tas ini masih terbilang kecil dan segi modal juga belum bisa ya. Tapi untuk pemasaran aman. Umkm ini juga ada bantuan juga dari pemerintah. Modal itu dari pribadi. Untuk pendapatan bersih 17.000.000. Pendapatan kotornya ya kisaran 34.000.0000. Pasti, usaha ini berdampak atau membantu peningkatan bagi saya dan keluarga.”*

Bapak Linang Karisma mengatakan bahwa<sup>42</sup>

*“Seni rupa itu bukan seni musik dan bukan seni tarian. Seni rupa itu karyayang dapat dinikmati keindahannya, kalau dulu itu mungkin hanya dua*

---

<sup>41</sup> Wawancara Kepada Ibu Esti, Pada Tanggal 1 Juni

<sup>42</sup> Wawancara Kepada Bapak Linang, Pada Tanggal 31 Mei.

*dimensi namun seiring perkembangan zaman ada tiga dimensi. Untuk gambaran di masa depan tergantung masyarakatnya, kalau dibidang seni adalah penghasilan. Maka, pangasanya adalah masyarakat. Kesadaran masyarakat berbanding lurus dengan fashionnya di seni. Jadi semakin masyarakat itu berkesadaran maka semakin tinggi juga selera dia untuk bahkan bukan hanya seni rupa seni musik, seni tari bisa dinikmati lebih secara eksklusif dan untuk nilai positif atau negatifnya ya tergantung perspektif. Tapi lebih banyak positifnya. Seni rupa sekarang bisa untuk mengasah otak anak-anak, meningkatkan kreatifitas ketimbang main game. Fashion dan tidak keterima jadi pegawai. Untuk usaha yang saya jalankan itu termasuk ke seni kriya. Ukiran daun atau dalam istilah seninya disebut jancuk, lukisan pensil, cat dan masih banyak lagi.”*

Dalam berbisnis, inovasi itu perlu dilakukan demi eksistensi dan berkembangnya suatu usaha, seperti yang dituturkan oleh Bapak Linang berikut:

*“Inovasinya pengembangan dari wayang, dari aspek bahan baku saya mencoba dari bahan yang ada di sekitar seperti banyak pohon jati, jadi saya menggunakan daun jati. Selera dari konsumen dan bagaimana produsen itu bisa memasarkan produknya softselling, tapi juga ada produk yang dijual yaitu storytelling (cerita dibalik produk tersebut). Kelebihannya mungkin dari bahan baku yang digunakan ya lebih kea lam terutama pemanfaatan limbah, kekurangannya kurang rapi karena lebih rapi printing. Intinya lebih rapi menggunakan mesin. Kalau kami masih pake tangan”.*

*“Semakin masyarakat itu sadar akan seni dan alam maka dampak yang semakin besar khususnya peluang bagi pelaku usaha industri kreatif yang berhubungan dengan alam dan seni. Lebih ke general. Untuk pemasaran ke media sosial sama offline. Permasalahan yang dihadapi adalah sedikitnya tingkat pembeli. Untuk segi modal aman karena kami menggunakan bahan baku dari limbah. Pendapatan bersih 5.000.000. Pendapatan kotornya 8.000.000. Bisa, walaupun tidak signifikan tapi tetep bisa.”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, salah satu pengembangan yang layak untuk mengunggah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementerian. Seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Linang *“Inovasinya pengembangan dari wayang, dari aspek bahan baku saya mencoba dari bahan yang ada di sekitar seperti banyak pohon jati, jadi saya menggunakan daun jati”*. Ibu Esti juga mengatakan *“Ya inovasi yang saya lakukan lebih ke banyak motif ya seperti konektor, dompet, sepatu, masker dan sandal”*. Kemudian Bapak Baskoro juga mengatakan *“Ya inovasi yang lakukan mungkin dari desain yang beda di pemasaran kemudian dari bentuknya. Intinya saya mempertahankan orisinalitas bahwa karya tersebut produk handmade dari kami dan akhirnya itu yang membuat produk kami laku di nasional padahal setiap daerah itu memiliki pengrajin pot bunga itu yang bahanya sama namun visualnya itu-itu saja. Untuk saat ini kami sedang meneliti bahan baku yang ada di lampung untuk di produksi sebagai peralatan makan seperti gelas dan piring. Karena biasanya kami mendapatlan bahan baku dari sukabumi”*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pendapatan pengrajin ini cukup signifikan untuk merubah taraf hidup keluarga. Hal itu terbukti dari semua inovasi yang mereka lakukan dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka.

### **C. PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO**

Setiap pengrajin seni rupa mempunyai kreativitas masing masing untuk membuat mebelnya lebih diminati oleh konsumen dan selalu mengembangkan inovasi agar usahanya dapat berdaya saing. Dari pengembangan kreativitas yang dilakukan, tentunya akan menambah pendapatan yang diperoleh dari pengrajin tersebut.

#### **1. Peningkatan pendapatan usaha pengrajin**

Tingkat pendapatan usaha pengrajin menentukan keberhasilan serta kesejahteraan bagi pengrajin dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bagi setiap anggota keluarga, khususnya bagi usaha kerajinan seni rupa.

Sebagaimana Bapak Baskoro Wicaksono sebagai seorang pengrajin seni rupa yang berupa seni keramik, mengatakan bahwa:<sup>43</sup>

*“Tidak ada usaha yang sia sia. Jika kita mau bekerja, banyak sekali hal yang bisa kita kerjakan, kita hanya perlu menjalaninya saja. Dahulu sekitar tahun 2019 saat saya mulai mengerjakan kerajinan seni keramik ini, saya termasuk masih awam. Saya mencoba menerapkan apa yang saya dapatkan ketika berada di bangku kuliah. Dimana jurusan serta tugas akhir saya fokus*

---

<sup>43</sup> Wawancara Kepada Bapak Baskoro, Pada Tanggal 31 Mei



*pada seni rupa jadi sekalian saya mencoba buka usaha seni keramik ini. meskipun namanya usaha pasti ada hambatan atau masalah, saya tidak patah semangat, saya berusaha menjalaninya secara perlahan, karena saya yakin kedepannya saya pasti bisa menghasilkan produk kerajinan yang sesuai dengan kemauan pelanggan.”*

Informan lain, yaitu Ibu Esti Sulistiawati, pemilik usaha Khalila Craft mengatakan bahwa:<sup>44</sup>

*“Saya menjalankan usaha ini karena hobi saya buat buat kerajinan tangan trus buat nambah ilmu saya ikut pelatihan pelatihan dan akhirnya saya bisa jalanin usaha kerajinan tangan ini. Saya buat dompet, sandal, tas, masker, sepatu. Alhamdulillah yang awalnya dari hobi trus cari ilmu lebih, bisa buka usaha ini dan nambah penghasilan.”*

Informasi lain, yaitu Bapak Linang Karisma, pemilik usaha seni ukir mengatakan bahwa:<sup>45</sup>

*“Saya mulai buka usaha ini karna saya memang suka sama alam dan kesenian. Jadi saya mikir, gimana cara biar alam sama seni sama sama jalan, menyatu. Jadi saya buat produk seni ukir seperti produk ukiran daun, lukisan pensil, cat dan masih banyak lagi. Alhamdulillah juga penghasilannya lumayan. Jadi saya dapet dua duanya, hobi saya jalan, penghasilan juga alhamdulillah lancar. Jadi bekerja sambil bisa refreshing.”*

Berdasarkan penjelasan ketiga informan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan pengrajin cukup signifikan untuk meningkatkan perekonomian.

---

<sup>44</sup> Wawancara Kepada Bu Esti, Pada Tanggal 1 Juni

<sup>45</sup> Wawancara Kepada Bapak Linang, Pada Tanggal 31 Mei

## 2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha pengrajin

### a) Pengalaman dan Kecepatan Bekerja

Pekerjaan dalam bidang apapun akan selalu membutuhkan pengalaman untuk bisa memaksimalkan hasil kerja, begitu juga dalam produksi seni rupa. Bapak Baskoro mengatakan bahwa:<sup>46</sup>

*“Dalam bekerja kita sangat membutuhkan pengalaman untuk menjalani pekerjaan kita, karena dengan pengalaman itu juga, kita dapat bekerja dengan cepat dan ulet. Apalagi kalau kita berprofesi sebagai pengrajin, karena dengan pengalaman dan kecepatan kerja ini, kita bisa meningkatkan jumlah produksi usaha.”*

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Esti:<sup>47</sup>

*“pengalaman itu hal yang sangat penting dalam dunia usaha, pengalaman gagal dalam belajar membuat para pelaku usaha terus belajar untuk meningkatkan kualitas yang ia miliki. Begitupun saya, awal saya usaha tidak bisa tahu-tahu bagus, ada masanya saya belajar dan jatuh bangun dalam usaha. namun semua itu tidak memuat saya patah semangat, saya terus berkarya dan meningkatkan kualitas kerajinan yang saya buat.”*

Selain itu hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Linang yaitu:<sup>48</sup>

*“kalau ingin sukses itu pasti melewati berbagai rintangan mbak, kalau di dunia usaha ya jatuh bangunnya itu harus dilewati dulu. Kalau sudah melewati masa-masa sulit maka itu semua akan mejadi pengalaman dan pelajaran untuk kita lebih baik lagi kedepannya.”*

---

<sup>46</sup> Wawancara Kepada Bapak Baskoro, Pada Tanggal 31 Mei

<sup>47</sup> Wawancara Kepada Ibu Esti, Pada Tanggal 1 Juni

<sup>48</sup> Wawancara Kepada Bapak Linang, Pada Tanggal 31 Mei

## **b) Modal Usaha**

Selain pengalaman dan kecepatan kerja, pengrajin juga membutuhkan modal dan tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha pengrajin, sebagaimana Ibu Esti mengatakan bahwa:<sup>49</sup>

*“kita berusaha tentu saja membutuhkan modal usaha. Jika modal usaha minim, maka kerajinan yang dapat kita buat hanya sedikit saja, dan jika modal yang kita punya jumlahnya banyak, maka kita bisa membuat kerajinan dengan jumlah yang banyak juga.”*

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Linang:<sup>50</sup>

*“Profesi pengrajin ini sudah saya geluti lama. Sejak pertama dulu, saya selalu mengerjakannya sendiri. Bahkan sampai saat ini, saya masih melakukannya sendiri. Jadi, penghasilan yang kami dapatkan masih sedikit. Tapi kalo kita bisa menggaji orang untuk ikut bekerja bersama kita, untuk memproduksi kerajinan yang banyak, tentu akan dapat meningkatkan penghasilan kita. Namun demikian, hal itu bisa kita lakukan jika kita memiliki modal yang banyak, sehingga kita bisa mempekerjakan orang. Karena hanya dengan modal yang banyak, kita bisa memberikan gaji yang layak.”*

## **c) Keuletan dan Kerapihan Kerja**

Keuletan dan kerapihan kerja menjadi point signifikan dalam meningkatkan penghasilan pengrajin. Sebagaimana Ibu Esti mengatakan bahwa:

---

<sup>49</sup> Wawancara Kepada Ibu Esti, Pada Tanggal 1 Juni

<sup>50</sup> Wawancara Kepada Bapak Linang, Pada Tanggal 31 Mei

*“ketika kita membuat sebuah produk kerajinan, dibutuhkan kerapihan hasil produk tersebut. jika hasilnya kurang rapih, maka pembeli enggan membeli produk itu. Seperti halnya Seorang pembeli kerajinan yang seringkali memperhatikan tingkat kerapian hasil anyaman. Artinya, kita sebagai pengrajin dituntut untuk membuat kerajinan yang serapi mungkin, karena ketika produk kerajinan ini kurang rapi, tentu mereka enggan untuk membelinya. Hal ini membuat pengepul harus ulang memperbaiki hasil anyaman tersebut. Jika seperti ini, tentu saja kita sebagai pengrajin tidak bisa mendapatkan harga tinggi dari pengepul.”*

Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Baskoro sebagai berikut:<sup>51</sup>

*“dalam membuat kerajinan, yang paling dilihat oleh customer adalah kerapihan dan kualitas produk. Maka dari itu perlu ketelatenan dan kehati-hatian dalam membuatnya.”*

Selain itu juga dikatakan oleh para konsumen dari kerajinan seni rupa yaitu mbak Lina mengatakan bahwa:<sup>52</sup>

*“sebagai pembeli atau pemakai, saya pribadi melihat suatu produk itu dari kerapihannya, kalau suatu produk itu tidak rapi maka daya tarik pembeli pun akan berkurang”.*

Hal yang sama dikatakan oleh mbak Okta selaku konsumen dari Bu Esti, ia mengatakan bahwa:<sup>53</sup>

*“salah satu daya tarik pelanggan atau pembeli itu dari hasil produk yang dibuat mbak, apabila produk tersebut memiliki kualitas yang bagus,*

---

<sup>51</sup> Wawancara Kepada Bapak Baskoro, Pada Tanggal 31

<sup>52</sup> Wawancara Kepada Mbak Lina (Konsumen), Pada Tanggal 2 Juni

<sup>53</sup> Wawancara Kepada Mbak Okta (Konsumen), Pada Tanggal 2 Juni

*kerapihan yang bagus maka masyarakat pun akan mempertimbangkan jika ingin membelinya begitupun saya mbak”.*

Salah satu karyawan Bapak Linang yaitu mbak Sindi juga mengatakan bahwa:<sup>54</sup>

*“kerapihan suatu produk itu harus mbak, makanya saya ketika membeli apapun itu pasti yang saya lihat pertama adalah kualitas dan kerapihan produk itu. Kalau produk itu rapi dan berkualitas pasti saya akan membelinya, tapi kalau produk itu tidak rapi otomatis tidak menarik dan itu terkadang yang membuat saya mundur untuk membelinya”.*

#### **D. ANALISIS PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO**

##### **1. Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Pengrajin Karya Seni Rupa Di Kota Metro**

Berkembangnya usaha kerajinan seni rupa khususnya di Kota Metro memberikan peluang yang cukup besar pada pengrajin dalam membantu meningkatkan perekonomian mereka melalui usaha kerajinan seni rupa ini. Peningkatan Pendapatan Usaha Pengrajin seni rupa di Kota Metro ini dipengaruhi oleh keuletan kerja dari anggota. Hal ini yang membuat para pengrajin seni rupa kerja keras dan memiliki tekad yang kuat untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Adanya usaha kerajinan seni rupa ini mampu membantu masyarakat pengrajin seni rupa Kota

---

<sup>54</sup> Wawancara Kepada Mbak Sindi (Konsumen), Pada Tanggal 2 Juni

Metro untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan memenuhi kebutuhan yang lainnya . Meningkatnya pendapatan usaha kerajinan seni rupa dipengaruhi oleh modal, pendapatan pengrajin Rotan mengalami peningkatan jika para pengrajin menggunakan modal sendiri sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Jika para pengrajin seni rupa tekun untuk mengembangkan kerajinan maka peluang keuntungan yang didapatkan semakin besar, karena kerajinan ini memiliki modal sedikit hanya dengan membeli alat dan bahan untuk memproduksinya.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang di produksi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang diproduksi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatan. Selain itu pengalaman bekerja juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman bekerja dan berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan

modal usaha, ketepatan dalam penggunaan modal usaha diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

## **2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pengrajin Karya Seni Rupa Di Kota Metro**

Untuk memperlancar kegiatan pengrajin seni rupa tentu membutuhkan modal yang cukup untuk membeli alat dan bahan-bahan untuk menganyam dan biaya-biaya lainnya, tetapi untuk modal disini berasal dari ketua pengrajin dan ada juga berasal dari modal sendiri. Sehingga keuntungan yang didapatkan oleh pengrajin yang berasal dari modal sendiri memiliki keuntungan yang cukup tinggi karena tidak memerlukan biaya tinggi untuk mendapatkan bahan-bahannya selain itu dapat dijangkau oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah. Peningkatan pendapatan kerja tidak akan bisa terlepas dari faktor yang pendukung yang ada di belakangnya. Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa hal yang menjadi faktor dalam peningkatan pendapatan dari pengrajin seni rupa, antara lain:

### **1) Pengalaman Dan Kecepatan Bekerja**

Tingkat pendapatan usaha kerajinan seni rupa di Kota Metro sangat tergantung kepada pengalaman bekerja. Bahkan menurut informan yang bernama Ibu Esti dan Bapak Linang, pengalaman bekerja ini menjadi point utama dalam meningkatkan pendapatan. Seorang yang memiliki

penalaman dan kecepatan kerja yang tinggi, akan mampu menghasilkan produk yang banyak perhari. Sebaliknya orang yang tidak memiliki pengalaman dan kecepatan kerja rendah, maka produk yang bisa dihasilkan juga tentu saja sedikit. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Indra Ahmadi. Ia mengungkapkan bahwa Semakin lama seseorang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki, sehingga mereka akan lebih terampil dan mempunyai pengetahuan tentang kemungkinan yang akan terjadi sebagai konsekuensi atas keputusan yang diambil.

Contoh pengrajin yang memiliki pengalaman dan kecepatan dalam bekerja adalah Ibu Esti. Ia mampu menyelesaikan sampai 3 kerajinan tas besar dalam sehari dan dompet kisaran 10 pcs dalam sehari.

## 2) Modal

Selain dari pengalaman dan kecepatan kerja, banyak sedikitnya modal yang digunakan juga mempengaruhi pendapatan usaha kerajinan. Seorang yang memiliki modal yang banyak, dapat menyediakan bahan mentah yang banyak untuk berproduksi. Dengan modal yang banyak, pemilik modal juga bisa dengan lebih mudah untuk memproduksi kerajinan rotan, karena ia bisa menggaji karyawan untuk bekerja.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Richard G Lipsey dalam bukunya yang berjudul Pengantar Makro Ekonomi. Ia mengungkapkan bahwa Modal yang besar akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan penghasilan yang besar pula. Sistem yang banyak



diterapkan oleh pemodal dalam produksi kerajinan ini adalah dengan menyuplai bahan ke pengrajin, lalu membelinya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar. Selanjutnya, selisih harga ini menjadi keuntungan dari pemilik modal tersebut.

Contoh pengrajin yang menerapkan sistem kerjasama ini adalah Bapak Baskoro. Ia memiliki sekitar 4 pengrajin di bawah naungannya. Ketika keempat pengrajin tersebut sudah selesai membuat kerajinan, kemudian Bapak Baskoro mengirimnya ke pembakaran. Pembakaran tersebut bukanlah milik Bapak Baskoro, melainkan milik rekan bisnisnya yang sudah ia kenal. Dalam proses produksinya Bapak Baskoro menggunakan bahan baku dan jasa pembakaran dari rekannya tersebut. Jadi sama-sama melancarkan usahanya satu sama lain (simbiosis mutualisme).

### 3) Keuletan Dan Kerapihan Kerja

Keuletan dan kerapian hasil kerja juga dapat mempengaruhi pendapatan dalam berprofesi sebagai pengrajin seni rupa. Di mata konsumen, tentu saja kualitas barang tersebut menjadi sorotan dan akan mempengaruhi minat beli dari konsumen itu sendiri. Dengan kualitas yang baik, minat beli dari konsumen akan menjadi cukup tinggi. Sebaliknya, hasil kerajinan yang memiliki kualitas rendah, maka konsumen akan enggan untuk membeli hasil kerajinan tersebut.

Oleh karena itu, para pengepul terkadang mengurangi harga beli sebesar Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kerajinan untuk kualitas

kerajinan yang rendah. Hasil kerajinan yang rendah ini selanjutnya diperbaiki oleh pengepul sebelum dipasarkan. Hal ini tentu saja untuk menjaga kualitas produk secara umumnya, agar konsumen yang berbelanja mendapatkan kepuasan dalam berbelanja. Dengan kepuasan berbelanja yang tinggi, sangat memungkinkan bahwa konsumen tersebut nantinya akan merekomendasikan tempat ia membeli barang tersebut kepada rekan-rekannya.

Peningkatan pendapatan usaha kerajinan seni rupa di Kota Metro relatif tinggi, karena tingkat keuletan kerja memberikan pengaruh besar terhadap tingkat pendapatan para pengrajin. Banyaknya produk kerajinan seni rupa merupakan salah satu bentuk usaha kerajinan yang memiliki banyak peminat. Hal ini memberikan pengaruh besar pada pengusaha-pengusaha kerajinan seni rupa untuk memasarkan produknya. Tingkat pendapatan usaha pengrajin seni rupa akan sangat membantu dan menentukan keberhasilan bagi para usaha pengrajin seni rupa bagi segala kebutuhan hidup yang minimum bagi setiap anggota keluarga, khususnya para pengrajin usaha seni rupa.

Richard G Lipsey dalam bukunya yang berjudul Pengantar Makro Ekonomi. Ia mengungkapkan bahwa Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengrajin seni rupa di Kota Metro telah berhasil mengoptimalkan bahan-bahan alami lokal, seperti tanah liat, benang rajut, dan daun jati, untuk menciptakan produk-produk bernilai ekonomi tinggi. Mereka berhasil menjaga usaha dengan mengendalikan biaya produksi, menciptakan desain unik, dan memanfaatkan bahan baku lokal. Potensi pengrajin seni rupa di Kota Metro untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui industri kreatif sangat besar. Dengan kreativitas dan inovasi, mereka dapat terus mengembangkan produk unik yang menarik minat konsumen. Pengrajin seni rupa di Kota Metro memiliki prospek yang baik untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk seni bernilai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya

tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin seni rupa

2. Untuk para pengrajin seni rupa untuk tetap memperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan harga sehingga konsumen tidak merasa dirugikan. Selain itu para pengrajin harus memiliki ciri khas dari masing masing produk yang dibuat serta harus mempunyai inovasi inovasi untuk menarik minat konsumen

## DAFTAR PUSTAKA

- Brata, OM. Simbolon. "Meningkatkan Kreativitas Seni Grafis dengan Teknik Kolagraf Limbah Alam pada Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2016-2017". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol. 15 No. 2. 2018
- Hendro. *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Irwan dan Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong
- Laili, Rodiatul, Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), skripsi: IAIN metro, 2021
- Margono dkk. *Pelajaran Seni Budaya1, Seni Rupa Dan Seni Teater Sma Kelas X*. Jakarta: Yudhistira. 2010
- Murni, Seri dan Rekha. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)". *JIMEBIS*. Vol. 2 No. 1. 2021
- M. Relona. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: Gorga Media. 2006
- Mujizatullah. "Pendidikan Keagamaan Pada Pengrajin Dompot Souvenir Di Kota Makassar". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 1. 2017
- Murhadi, Sus Widadanti, Hadromi. "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2019
- Nuraini, Ida. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji. Skripsi: IAIN Metro. 2021
- Prabowo, Agung Dwi. "Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Tondano". *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.1. 2015

- Rahardja, Prathama dan Mandala Manarung. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006
- Retiwiranti, Murni. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam”. Skripsi :UIN Raden Intan Lampung. 2018
- Rusdi, Latifah Hanum, Heri Soeprayogi, Mesra. Kerajinan Anyaman Bambu di Sanggar Kreatif “Bunga Matahari” Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai Selatan. *Journal of Education Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol. 3. No. 1. 2020
- Salam, Sofyan. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makasar: UNM. 2020
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012
- Siyoto, Sandu Dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015
- Suartawan, Komang dan Purbadharmaja. “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9. 2017
- Sufna, Nadia. Prospek Usaha Seni Lempah Rumah Nan Gadang Ujung Gading Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasama Barat). Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pecan Baru. 2021
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Syahidin, Masri Ramadhan. “Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah”. *Jurnal Gajah Putih Journal Of Economics Review (GPJER)*. Vol. 4 No. 1. 2022
- Wahyono, Budi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta 2017
- Widianingrum, Wahyu Putri. Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosiasl Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo-Rewo Didesa Kaliabu Salaman Magelang). Skripsi: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019

Wicaksana, Satya Adhi. 'Kerajinan Dengan Pemanfaatan Bahan Alami Di Kandri Ethnic Gunungpati – Semarang'. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. 2019

<https://pengusahamuslim.com/3719-keutamaan-berdagang-1896.html>

# LAMPIRAN



Nomor : B-4085/In.28.1/J/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Mat Jalil (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MIFTA SALLY NURULIA**  
NPM : 1804041103  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 November 2022

Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**

NIP 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Mifta Sally Nurulia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041103

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	20/2021 19 ✓	<p>LBM Terungkap masalah ma piramida ta Babak ✓ Am ke khidmat. Can Kelayakan antara teori dan kenyataan di lapangan kelayakan itu lunch mentah</p> <p>✓ Perayaan pentiti taka mengulang judul</p> <p>✓ Foot not 40 4 - di lihat Kebunara</p>	 

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Mifta Sally Nurulia

NPM. 1804041103



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Mifta Sally Nurulia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041103

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/2021. 14	Al Qur'an atau Hadits yg perlu analisis di tember	

Dosen Pembimbing ,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Mifta Sally Nurulia

NPM. 1804041103



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Mifta Sally Nurulia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041103

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	20/2021 5	Bab I & B m. Tentukan masalah nya pertanya-pertaha apa masalahnya	 

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Mifta Sally Nurulia

NPM. 1804041103



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Mifta Sally Nurulia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 1804041103

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/10/2022	pertanyaan pembelian tidak mengulang pul & BM tembak an nufelab nya Teani Cair yg dapat untuk memelaktkan pes masalah	  

Dosen Pembimbing ,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Mifta Sally Nurulia

NPM. 1804041103



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mifta Sally Nurulia      Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1804041103      Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	18 / 2022 Juli	Ace di Semarang	

Dosen Pembimbing ,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Mifta Sally Nurulia**

NPM. 1804041103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mifta Sally Nurulia      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 1804041103      Semester/TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	26/10/2022	pankoe kota metro berdu perku di mutai data, tambah k an wan on cara dg pan kot kata metro di <u>apd</u>	

Dosen Pembimbing,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Mifta Sally Nurulia**  
NPM. 1804041103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	27/12/2023	Apda Apd dan online	

Dosen Pembimbing,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Mifta Sally Nurulia**  
NPM. 1804041103





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 13 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak boleh ada kata hubung di awal kalimat</li><li>- footnote Bab IV</li><li>- Teori harus berkesinambungan dengan bab II</li><li>- Kesimpulan belum menjawab Pertanyaan penelitian</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Dr. Mat Jali, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Mifta Sally Nurulia**  
NPM. 1804041103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat / 16 Juni 2023	Ace	

Dosen Pembimbing,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Mifta Sally Nurulia**  
NPM. 1804041103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0834/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Dinas DISPORAPAR Kota  
Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0835/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **MIFTA SALLY NURULIA**  
NPM : 1804041103  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DISPORAPAR Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROSPEK PENGRAJIN KARYA SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

*Apd harusnya mengacu pada teori*

### PROSPEK PENGRAJIN SENI RUPA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOTA METRO

#### Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi

#### A. Wawancara Kepada Dispora Kota Metro

1. Adakah penggerak pengrajin seni rupa di Kota Metro?
2. Bagaimana perkembangan pengrajin seni rupa di Kota Metro?
3. Berapa persen peluang pengrajin seni rupa dikota metro bersaing dengan kota-kota lainnya?
4. Bagaimana pengaruh pengrajin seni rupa terhadap peningkatan pendapatan ?

#### B. Wawancara Kepada Pemilik Usah Seni Rupa

1. Menurut anda apa itu seni rupa?
2. Bagaimana gambaran/peluang tentang seni dimasa yang akan datang apakah memberikan dampak positif atau dampak negative?
3. Alasan anda lebih memilih usaha yang berkaitan dengan seni?
4. Usaha yang anda jalankan termasuk kedalam jenis seni apa ?
5. Produk apa saja yang anda jual?
6. Apa inovasi dari produk yang anda jual?
7. Apa yang membuat beda produk anda dengan produk yang lainnya?
8. Apa kelebihan dan kekurangan dari produk yang anda miliki?
9. Seberapa besar peluang berkembangnya usaha anda dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat?
10. Apa saja yang mempengaruhi perkembangan usaha anda?

(NOTE: modal dari mana, produk seperti desain dan bahan baku yang dipilih, jumlah karyawan, alat yang digunakan manual atau sudah menggunakan alat canggih, pemasaran melalui apa saja)

11. Berapa pendapatan bersih perbulan?
12. Berapa pendapatan kotor perbulan?

13. Apakah dengan melakukan usaha tersebut membantu memberikan peningkatan pendapatan keluarga anda?

**Dokumentasi**

Foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

Data yang berkaitan dengan lokasi penelitian

Metro, 09 Februari 2023

Peneliti



**Mifta Sally Nurulia**  
**NPM. 1804041103**

Mengetahui  
Dosen pembimbing



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-837/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041103

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Mifta Sally Nurulia  
NPM : 1804041103  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Prospek Pengrajin Karya Seni Rupa Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011

## LAMPIRAN

### 1. DOKUMENTASI BERSAMA MASBASKORO WICAKSONO



Wawancara bersama pemilik studio ruang keramik



Wawancara bersama pemilik studio ruang keramik





Hasil karya studio ruang keramik



Hasil karya studio ruang keramik



Keramik yang sedang dijemur



Hasil karya studio ruang keramik



Hasil karya studio ruang keramik



Hasil karya studio ruang keramik



Vas bunga



Vas bunga



Vas bunga



Proses pembuatan keramik



Proses pembuatan keramik

## 2. Dokumentasi Bersama Ibu Esti Sulistiawati



Wawancara Bersama pemilik khalila kraft



Kerajinan tas tapis lampung



Proses pembuatan tas tapis



Foto Bersama pemilik khalila craft di stand



Hasil karya khalila craft





Pouch tapis



Tas tapis



Tas tapis



Tas tapis

### 3. DOKUMENTASI BERSAMA MAS LINANG KARISMA



Wawancara Bersama pemilik kekasih Cahaya craft



Wawancara Bersama pemilik kekasih Cahaya craft



Proses pembuatan daun cukil



Proses pembuatan daun cukil



Hasil karya kekasih Cahaya craft



Daun cukil helmi yahya



Hasil karya kekasih cahaya



Hasil karya kekasih cahaya



Cindramata yang diberikan kepada ibu walikota metro

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Mifta Sally Nurulia lahir pada 08 Maret 2001 di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Edi Yanto dan Ibu Rahmawati. Tinggal di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 21 Lawang Kidul diselesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Lawang kidul diselesaikan pada tahun 2015, dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Lawang Kidul diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro.